

## PERTEMUAN 9

### KOMPOSISI DASAR

Komposisi adalah rangkaian elemen gambar dalam suatu ruang/format . Dengan komposisi yang baik, foto akan lebih efektif menampilkan pesan dari pembuatnya. Pemilihan komposisi merupakan pilihan pribadi fotografer.

## A. Penempatan Subjek

### 1. Aturan sepertiga ( rule of third)

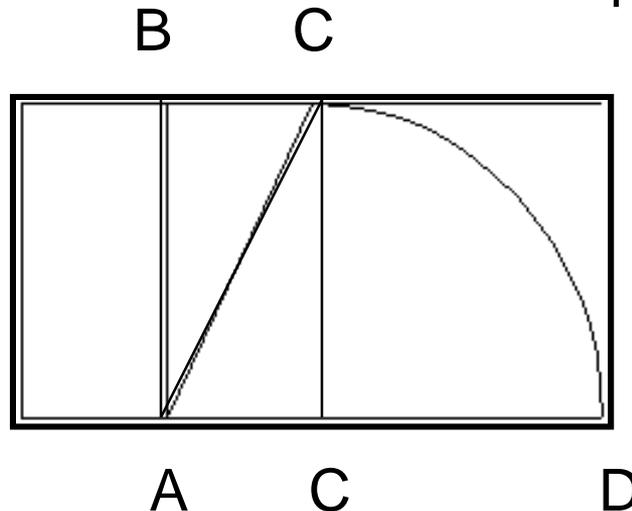
Dalil  $1/3$  bagian sering digunakan untuk penempatan subjek utama.

Bidang gambar dibagi menjadi  $1/3$  bagian sama besar secara vertical dan horizontal dengan menarik masing-masing dua garis horizontal dan vertical. Tempatkanlah subjek utama pada titik perpotongan garis-garis tersebut atau didekatnya yaitu  $1/3$  jarak dari tepi kiri / kanan dan atas/bawah bingkai gambar.

## 2. Diagram Irisan emas

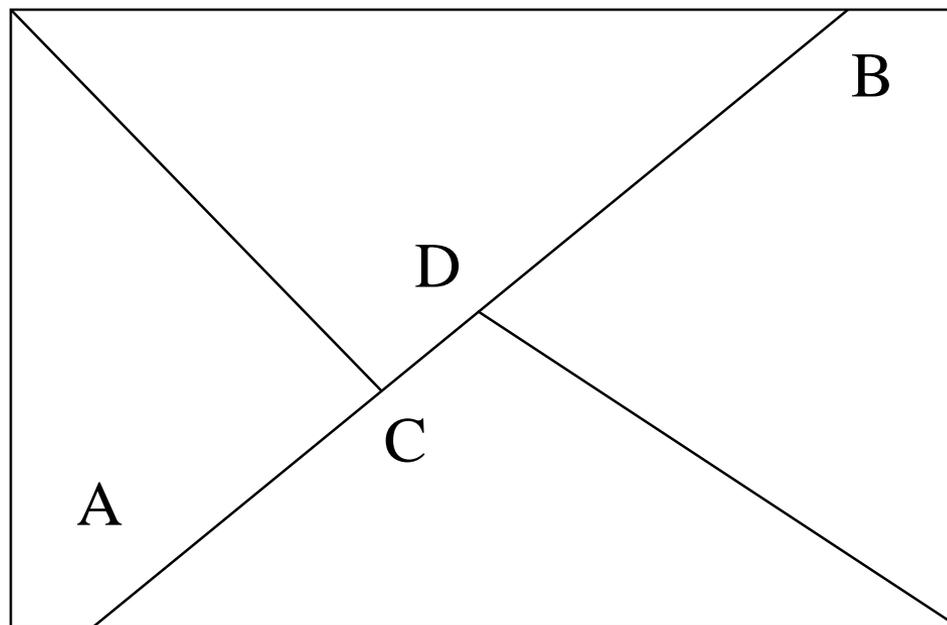
Diagram ini menunjukkan bagaimana suatu irisan emas dibentuk. Awalnya dibuat bujur sangkar, kemudian dari bujur sangkar tersebut ditarik garis tengah yang memotong sisi-sisinya pada titik A dan B.

Disalah satu titik (misalnya A), dibuat lingkaran dengan garis tengah AC, memotong sisi bujur sangkar pada D. Selanjutnya, dibuat segiempat dengan perluasan bujur sangkar sampai titik d tersebut. Titik C-C'' adalah irisan emas dan merupakan posisi subjek.



### 3. Diagram Susunan Diagonal

Titik A dan B adalah garis diagonal ( atau susunan subjek-subjek secara diagonal). Titik C atau D adalah posisi untuk menempatkan subjek utama.



## **B. Garis**

Garis merupakan elemen desain gambar tertua. Garis yang penting adalah garis yang membentuk tepi bingkai gambar karena garis ini yang mengisolasi bidang gambar yang direkam dari seluruh adegan

Garis penting lainnya adalah garis yang membimbing mata ke pusat perhatian gambar, seperti jalan, pagar, tepi pantai atau garis pembimbing tersamar. Bisa juga garis lengkung huruf S dan C, untuk menimbulkan kesan manis. Garis horizontal menimbulkan kesan stabil atau tenang sedangkan garis vertical dapat menunjukkan suatu gerakan.

## **C. Kedalaman**

Untuk menambahkan kesan tiga dimensi dalam gambar dua dimensi, diperlukan suatu kedalaman atau perspektif yang akan menimbulkan ilusi jarak dengan menciptakan ruang yang tidak ada dalam bidang gambar.

## D. Keseimbangan

Dalam sebuah foto diperlukan keseimbangan visual. Keseimbangan formal dihasilkan jika objek dengan ukuran/berat visual sama ditempatkan di setiap sisi gambar atau subjek utama berada di pusat gambar. Namun dalam fotografi sering kali digunakan keseimbangan non formal untuk mendapatkan keseimbangan visual. Misalnya digunakan dua objek yang lebih kecil untuk mengimbangi sebuah objek yang besar.

## E. Irama

Satu komposisi yang baik mempunyai kesatuan. Hal ini dapat diperkuat dengan suatu irama yang berbentuk pengulangan garis, tekstur, bentuk dan warna dalam gambar, seperti pola jendela bangunan, teras sawah dan gelombang lautan.

## F. Latar Belakang.

Diupayakan agar gambar latar belakang tidak menyita perhatian dan mengalihkan perhatian dari subjek.

Selain dengan mengubah sudut pengambilan, latar belakang yang mengganggu dapat dihindari dengan mendekati subjek utama sehingga subjek akan memenuhi bidang gambar. Cara lain adalah dengan penajaman selektif atau membuat objek utama menjadi tajam dengan latar belakang yang kabur. Penyinaran dari belakang/samping juga akan membantu secara visual memisahkan subjek dari latar belakang yang mengganggu. Langit, rumput, air dan pasir ideal untuk dijadikan latar belakang.

## G. Format.

Setiap kamera memiliki ukuran dan bentuk format yang berbeda-beda. Tapi secara garis besar hanya terdapat dua macam format yaitu persegi (rectangle) dan bujur sangkar (square). Format bujur sangkar untuk kamera format medium.

Format persegi terdiri dari dua yaitu persegi mendatar dikenal dengan format horizontal atau lanskap dan format persegi tegak dikenal dengan format vertical atau potrait.

Tidak ada prinsip komposisi yang pasti. Pada keadaan tertentu kita akan melanggar prinsip tersebut untuk menghasilkan dampak yang berbeda.

Berikut ini kiat-kiat untuk menciptakan komposisi dengan framing yang kuat;

1. Setelah menentukan posisi subjek, pilihlah background yang tidak merusak/mengganggu komposisi .
2. Untuk menghindari background atau foreground yang mengganggu terkadang hanya perlu menggeser sudut/posisi kamera sedikit saja.
3. Untuk lanskap, perhatikan penempatan garis horizon dan yakinkan rata/parallel dengan pinggiran horizontal pembidik kamera, sebaiknya pakai tripod.

4. Setelah itu, perhatikan seluruh bidang foto, apakah ada detil yang mengganggu, seperti perduatau dahan yang mencuri masuk, sampah yang ada diantara rumput atau bebatuan, atau warna daun yang mencolok dan mengganggu keharmonisan komposisi.
5. Sebelum menentukan komposisi final, cobalah dahulu berbagai sudut pandang untuk mendapatkan komposisi yang terkuat.
6. Jika ada unsur lain yang mampu memperkuat komposisi foto, tunggulah saat yang paling tepat untuk menjepret. Tentu saja setelah anda melakukan langkah-langkah diatas.
7. Jika memotret lanskap dengan tripod, selalu menjepret dengan mode mirror-up dan memakai cable release (kabel pelepas rana) untuk menghindari vibrasi terutama pada rana berkecepatan rendah agar selalu mendapat foto yang super tajam.